

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh modal kerja, penggunaan informasi akuntansi, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM ini menggunakan 58 responden usaha menengah dibidang konveksi di PIK Pulogadung khususnya blok C, D, dan E, serta menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UKM. Modal kerja sebagai variabel X1 berpengaruh terhadap keberhasilan UKM pada penelitian ini sebagai variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik modal kerja yang dimiliki maka akan mempengaruhi keberhasilan UKM.
2. Pada variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UKM. Pemilik usaha sudah mengetahui pentingnya pencatatan yang baik guna mengelola bisnisnya agar memberikan keputusan yang tepat sesuai dengan keadaan ekonomi usaha untuk mencapai keberhasilan.
3. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Adanya persaingan yang cukup tinggi

dengan usaha sejenis dan lokasi usaha yang berdekatan, sehingga perlu upaya lain untuk menghadapi persaingan tersebut.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh modal kerja, penggunaan informasi akuntansi, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM ini menggunakan 58 responden usaha menengah dibidang konveksi di PIK Pulogadung khususnya blok C, D, dan E dapat membuat implikasi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Besarnya modal kerja yang digunakan dan dikelola oleh pemilik usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UKM. Semakin baik dalam penggunaan dan pengelolaan akan mempengaruhi produktivitas usaha serta dengan adanya laba ditahan sebagai modal membuat usaha semakin berkembang. Berdasarkan hal tersebut diharapkan pemilik usaha dapat menggunakan dan mengelola modal dengan lebih baik lagi sehingga usaha dapat berhasil.
2. Pemilik usaha sudah menyadari pentingnya pencatatan yang lengkap dan sesuai dengan keadaan ekonomi usaha sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UKM, diharapkan pemilik usaha selalu memperhatikan dan meningkatkan pencatatan keuangan dengan baik sehingga mendapatkan informasi keuangan sesuai dengan keadaan ekonomi

usahanya agar dapat memberikan keputusan yang tepat dan cepat pada kondisi permasalahan yang dihadapi.

3. Lokasi usaha di PIK Pulogadung dengan jenis usaha konveksi ini memiliki hasil penelitian tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Adanya persaingan yang cukup tinggi diharapkan pemilik usaha dapat meningkatkan kualitas barang dan melakukan upaya lain sehingga usahanya dapat berkembang dengan baik. Sebab, pemilihan lokasi usaha yang strategis hanya salah satu upaya saja dalam mencapai keberhasilan. Upaya lain yang dapat mencapai keberhasilan yaitu kemampuan (*skill*) pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya agar bisnisnya dapat berkembang.

C. Saran

Setelah membuat kesimpulan dan implikasi maka selanjutnya menjelaskan keterbatasan dan saran dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian yaitu pengumpulan kuesioner yang cukup lama karena adanya penolakan pada pemilik usaha untuk mengisi kuesioner dan populasi penelitian yang cukup besar. Penolakan tersebut disebabkan pemilik usaha sedang sibuk atau sedang banyak pesanan dalam memenuhi permintaan menjelang lebaran. Berikut merupakan saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti, strategi pemasaran, kemampuan (*skill*), atau jiwa kewirausahaan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rumus modal kerja secara akuntansi dalam mengukur variabel modal kerja terhadap keberhasilan UKM.
3. Penelitian selanjutnya lebih memperhatikan waktu penelitian dengan populasi yang besar karena pada penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan kuesioner pada pemilik UKM di PIK Pulogadung.
4. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan bantuan dan dukungan dari pihak koperasi yang mengelola UKM atau mengenal dengan baik salah satu dari pemilik usaha yang memiliki lokasi usaha sesuai dengan populasi penelitian guna mempermudah pendekatan secara sosial kepada pemilik usaha sehingga kuesioner cepat kembali.
5. Penelitian selanjutnya memperhatikan pemilihan waktu yang tepat ketika pemilik usaha sedang tidak banyak pemesanan. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan waktu subyek penelitian untuk mengisi kuesioner.
6. Penelitian selanjutnya dalam variabel penggunaan informasi akuntansi dapat menanyakan bahwa pencatatan keuangan oleh pemilik usaha sudah menerapkan standar SAK-ETAP atau SAK EMKM yang akan diberlakukan secara efektif pada tanggal 1 januari 2018 mendatang.
7. Pemilik usaha sudah cukup baik dalam mengelola bisnisnya dan diharapkan dapat mengembangkan bisnisnya yang lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga dapat bersaing dengan usaha lainnya.

8. Pemilik usaha sebaiknya membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP atau SAK-EMKM guna mendapatkan informasi akuntansi yang lebih akurat untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar dan mempermudah dalam memperoleh peminjaman bank.
9. UPK PPUMKM Pulogadung sudah cukup baik mengelola UKM di PIK Pulogadung dengan berbagai program kerja yang sudah dilaksanakan dengan baik untuk membantu pemilik usaha mengelola usahanya. Hal ini perlu dipertahankan untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan UKM di Indonesia.
10. Pemerintah juga sudah cukup mendukung peran UKM dengan mengadakan pelatihan dan pameran. Hal ini perlu ditanggapi secara positif oleh pemilik usaha dengan ikut berpartisipasi.